

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini dalam dunia pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Indonesia, buku tematik kurikulum 2013 menjadi bahan ajar wajib yang dikeluarkan Kemendikbud dan digunakan pada seluruh pelosok negeri. Hal tersebut dikarenakan dalam Permendikbud No.160 Tahun 2014 pasal 4 menyatakan bahwa pemberlakuan kurikulum 2006 paling lama dilaksanakan hingga tahun ajaran 2019/2020 (Kemendikbud, 2014). Sehingga setelah tahun tersebut digantikan kurikulum 2013 dengan bahan ajarnya yang dikenal dengan sebutan buku tematik.

Bentuk teks dalam bahan ajar di SD salah satunya berbentuk narasi. Hal tersebut diperkuat dengan adanya Kompetensi Dasar (selanjutnya disingkat KD) pada Lampiran Permendikbud Tahun 2016 No.24 (Kemendikbud, 2016) bagian Bahasa Indonesia SD yang menyinggung tentang teks narasi pada kelas V. KD yakni KD 3.5 dan 4.5. Teks narasi yang terdapat pada KD tersebut berjenis teks narasi sejarah.

Teks narasi sejarah termasuk pada bentuk teks narasi ekspositoris berbentuk sejarah. Akan tetapi terdapat masalah mengenai teks narasi sejarah yang banyak dikenal hanya untuk bahan hafalan saja, seperti menghafal waktu peristiwa, inti kejadian dan siapa yang terlibat. Hal ini sejalan dengan temuan Wineburg (2006) yang menyatakan bahwa kelas sejarah mendapatkan pandangan negatif di dalam masyarakat, entah itu dibangun oleh media massa maupun memang pengalaman secara turun-temurun pada masyarakat itu sendiri. Pandangan tersebut berupa kelas sejarah yang hanya menjelaskan informasi untuk dihafal cepat-cepat dan dilupakan dengan cepat-cepat juga. Selain itu teks narasi sejarah yang digunakan hanya untuk hafalan karena terpatok pada kurikulum pengetahuan juga dikemukakan Sayono (2013) yang menyatakan bahwa pembelajaran sejarah yang terjadi dewasa ini lebih berorientasi pada penguasaan pengetahuan sebagaimana tuntutan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah diatur negara. Padahal lebih dari hal tersebut, teks sejarah mengandung amanat dari rangkaian peristiwa yang terjadi dan dapat digunakan dalam membentuk karakter. Sesuai dengan salah satu unsur intrinsik teks narasi ialah amanat yang menurut pendapat Ratna (2014) mempunyai

dampak mengubah perilaku pembaca.

Selain itu, mengingat bahwa terdapat pentingnya pelaksanaan pendidikan yang menitik beratkan pada perkembangan karakter anak. Hal tersebut dikarenakan adanya fenomena mengenai melemahnya nilai karakter yang semakin marak. Fenomena seperti hilangnya rasa peduli dengan teman, hilangnya sikap santun pada guru dan sesama, serta berkurangnya kemauan untuk berusaha dalam mengerjakan tugas kerap ditemui pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Sejalan dengan pendapat Nurhaidah dan Musa (2015) yang menyatakan bahwa fenomena hilangnya rasa simpati untuk membantu sesama, munculnya individualisme, dan bobroknya sopan santun dapat ditemui di sekitar kita. Fenomena tersebut tak jarang juga melemahnya nilai karakter berdampak pada masalah sosial yang dapat memperkeruh bangsa.

Maka dari itu ketahanan karakter individu diperlukan selain agar dapat berkembang dengan hadirnya nilai budaya dan karakter baru, individu juga tetap berpegang pada nilai budaya dan karakter bangsa sendiri. Ketahanan individu dapat diperoleh di semua unsur masyarakat. Salah satu unsur masyarakat yang berperan penting dalam penanaman karakter adalah pihak pendidikan. Hal tersebut terlihat dari adanya pemberlakuan Pendidikan Karakter yang diimplementasikan dalam kelas di sekolah (Kemendikbud, 2017b). Media penanaman karakter di sekolah dapat berbentuk media lisan maupun tulisan. Salah satu media tulisan di sekolah, yakni bahan ajar teks pada buku tematik. Maka dari itu keberadaan bahan ajar teks pada buku tematik kurikulum 2013 berperan penting dalam mengandung nilai karakter yang harus ditanamkan di sekolah.

Tampilan teks sejarah dikenal terkesan membosankan, namun temuan penelitian Fajriyah dkk. (2017) menyatakan bahwa buku tematik kelas V sudah menarik. Hal tersebut ditegaskan dengan adanya kelayakan grafik dengan rentang 87% hingga 99%. Selain itu terdapat nilai karakter pada segi kelayakan isi yang salah satunya mengenai nilai karakter, tetapi hal tersebut menjadi satu dari beberapa fokus penelitian sehingga tidak mencantumkan detail nilai karakter yang ada.

Penelitian Liestianah (2016) mengenai analisis nilai karakter cerpen dalam buku bina bahasa dan sastra Indonesia kelas V SDN Tegalsari 01 Semarang yang menyatakan bahwa penelitian yang dilakukannya membuahkan hasil dengan

kandungan karakter yang terdapat pada buku tersebut antara lain rasa ingin tahu; kreatif; demokratis; kerja keras; komunikatif; peduli sosial; tanggung jawab; mandiri; menghargai prestasi dan gemar membaca, dengan fokus bahan ajar yang diteliti yakni buku yang berbeda dengan buku tematik. Pada penelitian Pratiwi (2019) mengenai analisis nilai karakter pada dongeng dalam buku tematik kelas 3 SD Kurikulum 2013 yang menyatakan bahwa penelitian yang dilakukannya menemukan kandungan nilai karakter yang terdapat pada teks dongeng dalam dua buku tematik yang ada pada kelas 3 dan nilai karakter yang tidak tercantum pada teks dongeng dalam buku tematik hanya nilai toleransi dan menghargai kebhinekaan, dengan fokus penelitiannya dilakukan pada kelas 3 dan teks dongeng. Sehingga diperlukan analisis nilai karakter pada teks narasi sejarah dalam buku tematik kelas V SD untuk mengetahui di bagian mana saja dan apa saja nilai karakter yang terkandung yang dapat diteladani pada bahan ajar yang akan dibaca oleh siswa. Jika melihat dari keberadaan KD, KD mengenai teks narasi sejarah ditemukan pada buku tematik kelas 5 tema 7 yang berjudul “Peristiwa dalam Kehidupan” edisi revisi 2017 yang ditulis oleh tim antara lain Maryanto, Fransiska, Diana Puspa, Heny Kusumawati, dan Ari Subekti.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

1. Bagaimana unsur intrinsik teks narasi sejarah dalam buku tematik kelas V SD kurikulum 2013?
2. Bagaimana kandungan nilai karakter pada teks narasi sejarah dalam buku tematik kelas V SD kurikulum 2013?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka adapun tujuan dari analisis ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kandungan unsur intrinsik teks narasi sejarah dalam buku tematik kelas V SD kurikulum 2013.
2. Untuk mengetahui bagian teks narasi sejarah dalam buku tematik kelas V SD kurikulum 2013 yang terdapat nilai karakter.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan maka terdapat manfaat dari analisis ini sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran mengenai nilai karakter yang ada pada teks narasi sejarah dalam buku tematik.

### 2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti dapat menemukan nilai karakter yang terkandung dalam bentuk teks narasi sejarah.

Bagi guru dapat menambah wawasan mengenai nilai karakter yang terdapat pada teks narasi sejarah dalam buku tematik kelas V SD untuk menjadi pertimbangan dalam merencanakan bahan lainnya dan kegiatan pembelajaran yang sesuai dalam menanamkan nilai karakter pada siswa.

Bagi sekolah dapat menjadi salah satu patokan untuk pengelolaan fasilitas bahan ajar dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pendidikan karakter dalam meningkatkan kualitas siswa.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bagian. Setiap bagiannya disusun sesuai dengan pelaksanaan penelitian. Setiap bagiannya disebut dengan BAB, yang terjabarkan sebagai berikut.

BAB I menjelaskan mengenai hal dasar yang menjadi awal penelitian. Berisikan latar belakang mengapa penelitian dilakukan. Rumusan masalah penelitian yang diteliti. Tujuan penelitian yang menjelaskan hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Manfaat penelitian menjelaskan beberapa manfaat yang didapatkan sebagai hasil penelitian dan struktur organisasi skripsi sebagai penjelasan mengenai komponen tiap BAB yang terdapat di dalam skripsi ini.

BAB II berisi mengenai kajian secara teoritis yang mengkaji setiap variabel dalam penelitian. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu mengenai nilai karakter di Sekolah Dasar, buku tematik sebagai bahan ajar di kelas V SD, teks narasi sejarah, nilai karakter pada teks narasi sejarah di kelas V SD, dan penelitian yang relevan.

BAB III berisi metodologi penelitian yang memuat metode dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dan menggunakan desain penelitian analisis

konten, selain itu memuat sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi mengenai temuan dalam penelitian, temuan berisi unsur intrinsik dan nilai karakter yang ditemukan dalam dua belas teks narasi sejarah. Pembahasan merupakan penjelasan yang sesuai dengan rumusan masalah, dan berdasarkan kepada berbagai teori yang digunakan.

BAB V berisi mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi. Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian ini. Implikasi berisi mengenai bagaimana hasil penelitian mampu diaplikasikan dalam praktek pendidikan. Sedangkan rekomendasi yaitu saran bagi pihak yang akan menggunakan hasil penelitian dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian yang telah peneliti lakukan.